

PENGARUH MEDIA *VIDEOSCRIBE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA KELAS X DI SMAN 2 DUSUN SELATAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Dini Eka Sintani¹, Hendriyono L.M², Winda Lestiani³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

E-mail: diniekasintani10@gmail.com¹, hendriyono@fkip.upr.ac.id², windalestiani9@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Media *Videoscribe* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 59 orang siswa, pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan Uji Regresi Lanier Sederhana. Hasil analisis uji regresi dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi linier sederhana $42.231 + 0.518 X$ dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.905 untuk variabel media *videoscribe* dan variabel hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Nilai ini dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} $N = 59$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 2.001 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hal ini berarti hipotesis nihil H_0 dengan bunyi "Tidak terdapat pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan" ditolak.

Kata Kunci : Media *Videoscribe*, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of Videoscribe Media on Student Learning Outcomes in Class X Indonesian History Learning at SMAN 2 Dusun Selatan Academic Year 2020/2021. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The sample in this study were students of class X, amounting to 59 students, data collection using a questionnaire. Data analysis used the Simple Lanier Regression Test. The results of the regression test analysis in this study obtained a simple linear regression equation $42.231 + 0.518 X$ and a significance value of 0.000 less than 0.05, it can be concluded that there is a significant influence between the videoscribe media on student learning outcomes in Indonesian history learning in class X SMAN 2 Dusun. South Academic Year 2020/2021. Hypothesis testing using the t test obtained a t-count value of 6,905 for the videoscribe media variable and student learning outcomes variables in Indonesian history learning in class X SMAN 2 Dusun Selatan in the academic year 2020/2021. This value is consulted with the value of t table $N = 59$ and a significance level of 5% of 2.001 because t count is greater than t table, then H_a is accepted. This means that there is the influence of video-related

media on student learning outcomes in learning Indonesian history in class X SMAN 2 Dusun Selatan in the academic year 2020/2021. Because tcount is greater than ttable, this means that the null hypothesis H_0 with the sound "There is no influence of videoscribe media on student learning outcomes in learning Indonesian history in class X SMAN 2 Dusun Selatan" is rejected.

Keywords: Videoscribe Media, Student Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia itu sendiri, karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang secara baik. Pendidikan bersifat dinamis, melalui pendidikan dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang dikehendaki sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Dalam proses pendidikan titik beratnya terletak pada pihak anak didik, yaitu akan terjadi proses belajar yang merupakan interaksi dengan pengalaman-pengalamannya. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang, karena itu sekolah harus menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar melalui bermacam-macam aktivitas seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

Kualitas dan mutu pendidikan bergantung kepada proses belajar mengajar oleh siswa dan guru. Hal ini membuat guru dan siswa berperan penting akan kualitas dan mutu pendidikan. Pengukuran pencapaian kualitas dan mutu pendidikan dituangkan dalam prestasi belajar siswa, selanjutnya prestasi belajar siswa diwujudkan dalam prestasi akademik yang diukur melalui hasil. Menurut Wina Sanjaya (2009:13) Mengatakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama seorang guru merancang kegiatan pembelajaran termasuk metode, media belajar, model, strategi belajar. Instrument dan lain-lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar belajar dapat dicapai oleh peserta didik secara optimal dan tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh guru, keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran misalnya, merupakan salah satu faktor yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik, melalui proses komunikasi pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati oleh orang lain. Agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan SMAN 2 Dusun Selatan, proses kegiatan pembelajaran di kelas X khususnya pada mata pelajaran Sejarah Indonesia ada beberapa permasalahan terkait dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada buku paket, gambar dan papan tulis. Sehingga siswa terlihat tidak antusias dalam belajar, tidak memperhatikan guru, dan banyak siswa yang bermain sendiri. Siswa juga merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan. Karena adanya anggapan bahwa materi pelajaran Sejarah Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan dan siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, agar hasil belajar siswa lebih baik dan melebihi kriteria ketuntasan minimum (KKM), guru dapat

menggunakan media lain dalam membantu penyaluran informasi yang diberikan yaitu dengan menggunakan media *videoscribe*.

Media *videoscribe* yaitu bentuk media video dengan konsep papan tulis yang menggunakan gambar tangan dan seolah-olah sedang menggambar atau menulis dipapan tulis, *videoscribe* memiliki karakteristik yaitu dapat menyajikan gambar, suara animasi, teks, serta desain yang menarik sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, selain itu siswa tidak merasa bosan dan bisa memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia kelas x di SMAN 2 Dusun Selatan tahun ajaran 2020/2021.

2. METODE

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009:56)). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia kelas x di sman 2 dusun selatan tahun ajaran 2020/2021.

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas dua kelas yaitu kelas X IPA 1 dan X IPA 2 SMA Negeri 2 Dusun Selatan. Sampel penelitian yang terdiri atas kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *videoscribe* (X). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Sejarah Indonesia (Y) siswa kelas X IPA 1 dan X IPA 2 SMA Negeri 2 Dusun Selatan. Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket yang diberikan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang pasti sesuai dengan memberikan tanda centang (\surd) pada jawaban yang telah disediakan dan .

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain angket dan dokumentasi. Untuk mengukur instrumen penelitian dibutuhkan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*. Sedangkan untuk Reliabelitas dapat digunakan dengan bantuan program SPSS 20.0 Menurut Wiratna Sujerweni (2014) kuisisioner dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,7.

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautakah tidak. Sedangkan Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linier Sederhana dengan bantuan program SPSS 17 dari output tabel Coefficients^a diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Kekuatan pengaruh variabel media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia ditunjukkan oleh uji koefisien korelasi nilai Pearson Correlation sebesar 0,675 terletak 0,60 - 0,799 berarti antara variabel media *videoscribe* memiliki korelasi yang kuat atau tinggi dalam

mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,455 atau 45.5%. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 45.5% angka tersebut mengandung arti bahwa variabel media *videoscribe* berkontribusi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 45.5% jadi dengan demikian hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti model pembelajaran, metode pembelajaran, bimbingan belajar dan media-media lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Uji keberartian koefisien korelasi (Uji-t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.905 untuk variabel media *videoscribe* dan variabel hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Nilai ini dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} $N = 59$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 2.001 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi linier sederhana $42.231 + 0.518 X$ dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Berdasarkan Uji koefisien korelasi nilai Pearson Correlation sebesar 0,675 terletak antara 0,60 - 0,799 bahwa variabel media *videoscribe* memiliki korelasi yang kuat atau tinggi dalam mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.905 untuk variabel media *videoscribe* dan variabel hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Nilai ini dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} $N = 59$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 2.001 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hal ini berarti hipotesis nihil H_o dengan bunyi "Tidak terdapat pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan" ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X SMAN 2 Dusun Selatan Tahun Ajaran 2020/2021, maka dalam penulisan ini peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan untuk lebih mengembangkan serta mempertahankan SDM, dan sarana dan prasarana yang sudah ada, agar dalam pemanfaatan media pembelajaran lebih efektif dan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi

dan mempermudah siswa dalam memahami apa yang sedang disampaikan, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi guru

Hendaknya lebih cermat dan berperan aktif serta berani untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, antara lain dengan menggunakan media *videoscribe* dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan media *videoscribe*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sanjaya, wina. 2009. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Pranada.
- [2] Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press
- [3] Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya